



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 8 September 2022
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara V Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Delegasi <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Mercy Chriesty Barends, S.T./ Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Finlandia (F-PDIP/A-261)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. H. Arsul Sani, S.H. M.Si., Pr.M/ Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Finlandia (F-PPP/A-469) 2. Dony Maryadi Oekon, S.T./ Wakil Ketua Komisi VII DPR RI (F-PDIP/A-176) 3. Dyah Roro Esti, W.P., B.A., M.Sc./ Anggota Komisi VII DPR RI (F-PG/A-322) 4. Mr. Joakim Strand/ Ketua <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia 5. Ms. Katja Hanninen/ Anggota <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia 6. Mr. Ville Kaunisto/ Anggota <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia 7. Mr. Pasi Kivisaari/ Anggota <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia 8. Mr. Ari Koponen/ Anggota <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia 9. Mr. Arto Pirttilahti/ Anggota <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia 10. Ms. Kristiina Salonen/ Anggota <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia 11. Ms. Sari Tanus/ Anggota <i>Committee for The Future</i> Parlemen Finlandia

- 12.Mr. Sinuhe Wallinheimo/ Anggota *Committee for The Future* Parlemen Finlandia
- 13.Juha Parikka/ KUI Duta Besar Finlandia untuk Indonesia
- 14.H.E. Jukka-Pekka Kaihilahti/ Duta Besar (Designate) Finlandia untuk Indonesia
- 15.Plh. Kepala Biro KSAP
- 16.Sekretariat Bagset. KSB-BKSAP DPR RI

## I. Pendahuluan

Mercy Chriesty Barends, S.T./ Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Finlandia (F-PDIP/A-261) menerima kedatangan Delegasi *Committee for The Future Parlemen Finlandia* pada pukul 10.15 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

## II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua GKSB DPR-Parlemen Finlandia Mercy Chriesty Barends mengapresiasi kunjungan delegasi *Committee for the Future* Parlemen Finlandia sebagai komitmen bersama memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Finlandia.
2. Berbagai kerjasama dan kemitraan strategis yang telah disepakati antar kedua negara mencakup bidang energi baru dan terbarukan, sektor manajemen kehutanan berkelanjutan, pengolahan kertas, pendidikan, teknologi digital (Teknologi Informasi dan Komunikasi/TIK), ekonomi (perdagangan dan investasi), pembangunan berkelanjutan (Green Economy), pariwisata, dan dialog antaragama.
3. Parlemen Indonesia menyambut baik dan mendorong lebih banyak investasi dari Finlandia, terutama pada sektor infrastruktur dan pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan. Untuk itu, Pemerintah Indonesia juga sudah membentuk *Indonesian Investment Authority* (INA) sebagai otoritas yang berfokus menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi investor asing. Selain itu, Ketua GKSB juga turut mengapresiasi peningkatan nilai perdagangan Indonesia-Finlandia.
4. DPR RI juga mengapresiasi partisipasi aktif dari Parlemen Finlandia (*Eduskunta*) dalam Sidang Umum IPU ke-144 pada 20-24 Maret lalu yang diselenggarakan di Bali. Pada Oktober mendatang, DPR RI juga akan menjadi tuan rumah penyelenggaraan G20 Parliamentary Speakers' Summit (P20) yang mengangkat tema "*Stronger Parliaments for Sustainable Recovery*".

5. Ketua *Committee for The Future* Parlemen Finlandia mengapresiasi sambutan yang diberikan GKSB DPR RI-Parlemen Finlandia. Pihaknya menyambut baik upaya peningkatan kerjasama antara kedua negara mengingat banyaknya potensi yang terdapat di Indonesia.
6. *Committee for The Future* merupakan komite tetap yang berfungsi sebagai *think-tank* untuk keberlangsungan masa depan, kebijakan terkait sains dan teknologi di Finlandia. Terbentuk sejak 1993, Komite bermitra/berkoordinasi secara langsung dengan Perdana Menteri Finlandia. Sekurang-kurangnya satu kali dalam masa jabatannya, Pemerintah Finlandia mengeluarkan laporan (*Government's Future Report*) tentang prospek masa depan jangka panjang dan target pemerintah yang disampaikan oleh Perdana Menteri ke Parlemen Finlandia. Untuk itu, *Committee for The Future* bertugas untuk menyiapkan tanggapan parlemen terhadap laporan pemerintah tersebut.
7. Ketua Komite menyampaikan bahwa saat ini pihaknya tengah fokus terhadap sektor teknologi yang berpotensi bersifat radikal, serta pada sektor *Artificial-Intelligence* (AI). Selain itu, Komite juga menaruh perhatian pada sektor pendidikan di masa mendatang dan memberikan masukan kepada pemerintah terkait sektor tersebut. Komite menyatakan pihaknya terbuka jika Parlemen Indonesia tertarik untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai sektor-sektor tersebut.
8. Terdapat banyak sektor investasi yang bisa dikembangkan antara Indonesia-Finlandia, termasuk kerjasama terkait dengan energi terbarukan dan terkait isu perubahan iklim. Sektor digitalisasi juga menjadi fokus utama, misalnya terkait dengan peningkatan kualitas sistem pelayanan publik, pelayanan kesehatan, pelayanan perpajakan, serta yang terbaru sistem pelayanan kesehatan jarak jauh (*telemedicine*).
9. Kuasa Usaha Ad-Interim (*Charge d'Affaires*) Kedutaan Besar Finlandia menyampaikan bahwa Indonesia merupakan salah satu partner strategis bagi Finlandia, terutama terkait isu perubahan iklim dan sektor perdagangan. Pihaknya terus menjaga komitmen dan kemitraan yang sudah terjalin dengan baik dengan Indonesia. Terkait kerjasama sektor ekonomi dan perdagangan, diharapkan nilai investasi antara kedua negara dapat meningkat. Kedutaan Finlandia juga mengapresiasi upaya GKSB DPR RI memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara.
10. Anggota *Committee for The Future* menyampaikan bahwa kedua negara perlu bekerja sama dan menaruh perhatian yang lebih intensif pada sektor teknologi dan sektor pendidikan yang saat ini semakin berkembang dengan pesat. Murid-murid di Indonesia dan Finlandia mungkin memiliki kemampuan yang sama dalam bidang pendidikan, namun yang menjadi factor kunci terletak pada tenaga pengajar atau guru-guru yang sangat memiliki kompetensi tinggi dan bekerja dengan sangat baik di Finlandia. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Ketua Komite yang menyatakan bahwa tidak ada sekolah swasta atau *private school* di Finlandia, sehingga sekolah umum atau semua sekolah sudah menerapkan standar mutu tinggi dalam hal pendidikan.

11. Arsul Sani, Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Finlandia mengapresiasi kesediaan *Committee for The Future* yang memilih Indonesia sebagai salah satu negara yang dikunjungi di Asia Tenggara, usai berkunjung ke Singapura. Indonesia sangat mengapresiasi sistem pemerintahan Finlandia yang mengedepankan transparansi anggaran negara dan menerapkan teknologi dalam pelayanan publiknya. Kedepannya, GKSB DPR RI diharapkan dapat saling kunjung guna peningkatan hubungan bilateral kedua negara. DPR RI juga dinilai dapat mengadopsi pembentukan Komite *Future* yang berfokus pada penerapan digitalisasi dan perkembangan teknologi. Selain itu, pada sektor pendidikan juga perlu diadakannya pertukaran mahasiswa setingkat pascasarjana/magister antara perguruan tinggi di Indonesia dan Finlandia.
12. Turut hadir Dony Maryadi Oekon Wakil Ketua Komisi VII DPR RI yang menyampaikan capaian kinerja pemerintah Indonesia dalam bidang energi, termasuk menyampaikan target bauran energi dan target emisi nol (*zero emission*) dan berbagai kinerja sektor energi lainnya.
13. Dyah Roro Esti, Anggota Komisi VII DPR RI yang hadir juga turut menyampaikan mengenai pembahasan RUU Energi Baru Terbarukan (EBT) yang sedang dibahas oleh Komisi VII dan ditargetkan akan disahkan dalam waktu dekat. Selain itu, Parlemen Indonesia juga telah berpartisipasi aktif dalam forum lingkungan tingkat dunia atau COP-26 dan mendukung penuh komitmen bersama dalam *Paris Agreement*. Komisi VII juga menyambut baik berbagai kerjasama *sustainable development* dan menyatakan keinginannya untuk belajar langsung dengan Finlandia sebagai salah satu negara yang sudah berhasil untuk melakukan transisi energi dengan baik. Untuk itu, dalam waktu dekat Komisi VII akan merencanakan kunjungan ke Helsinki, Finlandia. Disampaikan pula terkait pentingnya keterwakilan perempuan dan pemuda dalam proses politik dan pengambilan kebijakan, dimana di Indonesia perwakilan perempuan sudah mencapai 20 persen dari target yg ditetapkan sebanyak 30 persen. Demikian pula dengan keterwakilan pemuda yang masih perlu terus ditingkatkan, karena pada tahun 2030 mendatang 70 persen dari populasi Indonesia merupakan masyarakat di usia produktif, dio0harapkan bonus demografi ini akan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kemajuan bangsa.
14. Anggota *Committee for The Future* lainnya juga turut menyampaikan bahwa sangat penting bagi parlemen kedua negara menaruh perhatian terhadap *Sustainable Development Goals/SDGs* yang juga merupakan salah-satu fokus kerja dari Komite Parlemen Finlandia, terutama terkait digitalisasi dan *renewable energy*. Hal itu mengingat terdapat banyaknya potensi energi terbarukan yang bisa dimanfaatkan oleh Finlandia yang meliputi tenaga angin, tenaga *hidro*, dan nuklir.

15. Terkait rencana kunjungan Komisi VII pada bulan Oktober mendatang, Ketua Komite akan berkoordinasi langsung dengan pimpinan parlemen dan pihaknya akan menyampaikan inisiatif pembentukan *Parliamentary Friendship Group* dari Parlemen Finlandia, selain itu juga disampaikan bahwa pada Bulan Oktober rencananya akan ada Pemilihan Umum di Finlandia.
16. Terkait dengan tingkat keterwakilan perempuan, Anggota *Committee for The Future* turut menekankan pentingnya melibatkan anggota parlemen perempuan dalam berbagai pembahasan kebijakan. Terkait sektor pendukung sarana dan prasarana pendidikan, Pihaknya menyampaikan bahwa pemerintah kedua negara perlu memperhatikan berbagai infrastruktur penunjang kegiatan belajar, misalnya di Finlandia setiap sekolah sudah dilengkapi dengan fasilitas *nursery* dan pemerintah mewajibkan setiap sekolah menyediakan makan siang gratis bagi murid-muridnya. Selain itu pendidikan bagi para guru/pengajar merupakan sesuatu yang sangat penting sehingga harus diprioritaskan. Dengan adanya guru/pengajar yang profesional dan berkualitas tinggi akan menghasilkan murid/peserta didik yang berkualitas juga.
17. Kedepannya, GKSB DPR-Parlemen Finlandia menyatakan kesiapannya untuk terus membangun komunikasi dan dialog lebih mendalam dengan Parlemen Finlandia, untuk dapat berbagi pandangan dan pengalaman terbaik yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan untuk masa depan dunia dan generasi mendatang.

### III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.15 WIB.

Jakarta, 8 September 2022

a.n. Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat,



**Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.**  
**NIP. 197206221999032001**